

Advertisement

Opini

Belajar Pragmatik dari Para Pejabat



Danar W, Krjogja - Sabtu, 6 Juni 2026 | 10:10 WIB



Dr. Apri Damai Sagita Krissandi, S.S.

KRjogja.com - **BAHASA** sering dianggap sekadar alat untuk menyampaikan pikiran. Padahal, dalam ruang publik, bahasa juga menentukan apa yang akan diperdebatkan, siapa yang akan dipercaya, dan isu mana yang akan mendapat perhatian. Melalui pilihan kata tertentu, sebuah kritik dapat diarahkan

pada substansi kebijakan atau justru digeser menjadi persoalan pribadi. Karena itu, kualitas demokrasi tidak hanya

Advertisement

Shopee
Garansi
Tepat Waktu
Gratis Voucher Kalau Telat!

BELANJA SEKARANG

Advertisement

Terpopuler

- 3 Link Live Streaming Indonesia vs Oman di FIFA Matchday 2026, Tonton di...
- Prediksi Skor Spanyol vs Irak: La Roja Incar Start Manis Jelang Piala Dunia 2026
- Tragedi Jumat Pagi di Turi: Dua Orang Tewas Tenggelam di Embung Kalia...

X

Polemik antara Dino Patti Djalal, Teddy Indra Wijaya, dan Habiburrohman dalam beberapa hari terakhir memberikan contoh yang menarik. Perdebatan tersebut dapat dibaca sebagai pelajaran pragmatik tentang bagaimana bahasa digunakan untuk mempertahankan posisi, membangun citra, atau mengalihkan perhatian publik. Melalui kasus ini, terlihat bahwa pergeseran fokus perdebatan dapat terjadi hanya melalui beberapa pilihan kata. Fenomena semacam ini menjadikan perdebatan publik bukan sekadar peristiwa politik, melainkan juga objek pembelajaran bahasa yang kaya.

Bagi mahasiswa, polemik ini dapat dipandang sebagai laboratorium pragmatik yang hidup. Dalam satu rangkaian perdebatan, mereka dapat mengamati berbagai fenomena kebahasaan sekaligus, mulai dari strategi kesantunan, implikatur, relevansi argumentasi, hingga upaya membangun atau melemahkan kredibilitas penutur.



BRAINBERRIES

8 Ilmu Ghaib Super: Jadi Superman Beneran hingga Ditakuti Setan

[PELAJARI LEBIH >](#)

Baca Juga:

Industri Minuman Kemasan Masih Tumbuh, Tapi Daya Beli Melemah Jadi Alarm Pelaku Usaha

Kritik yang disampaikan Dino Patti Djalal sesungguhnya sangat diplomatis. Ia mengawali pernyataannya dengan menyebut dirinya sebagai sahabat lama Presiden Prabowo dan mengimbau agar perjalanan luar negeri dikurangi. Dalam perspektif pragmatik, strategi semacam ini dikenal sebagai negative politeness strategy, yaitu upaya menjaga muka lawan bicara sebelum menyampaikan kritik. Kritik yang disampaikan juga berfokus pada kebijakan, khususnya frekuensi perjalanan luar negeri, efektivitas diplomasi, dan efisiensi penggunaan sumber daya negara.

- 4 [Prediksi Skor Kanada vs Republik Irlandia: Les Rouges Siap Sambut Piala Dunia...](#)
- 5 [Prediksi Skor Meksiko vs Serbia: El Tri Cari Modal Positif Jelang Piala Dunia](#)
- 6 [Prediksi Skor Prancis vs Pantai Gading: Les Bleus Incar Awal Sempurna Jalan...](#)
- 7 [Puluhan Jemaah Umrah di Temanggung Jadi Korban Penipuan, Kerugian Capai...](#)
- 8 [PNIB Minta Negara Bubarkan Organisasi yang Larang Ibadah Umat Beragama](#)
- 9 [Prediksi Skor Republik Ceko vs Guatemala: Koubek Incar Modal Positif Jelang Piala...](#)
- 10 [Prediksi Skor Swedia vs Yunani: Uji Coba Terakhir Jelang Piala Dunia 2026](#)

MAIN GAME SERU **GRATIS!**

HTML5 HTML5

LANGSUNG MAIN . TANPA DOWNLOAD

serubareng

Advertisement

Advertisement

Advertisement

Selain mengemukakan persoalan, Dino menawarkan alternatif berupa pemanfaatan video call, Zoom, atau telepon untuk sebagian aktivitas diplomasi. Struktur argumentasinya cukup jelas karena memuat persoalan, alasan, dan solusi. Dalam teori argumentasi, pola semacam ini dikenal sebagai *issue-centered argumentation*, yakni argumentasi yang berpusat pada isu. Perhatian publik diarahkan pada substansi masalah, bukan pada karakter individu yang menyampaikan kritik.

Respons Teddy Indra Wijaya pada awalnya juga bergerak pada wilayah substansi. Ia menjelaskan manfaat diplomasi tatap muka dan berbagai keuntungan yang diperoleh melalui kunjungan luar negeri. Namun perhatian publik berubah ketika muncul pernyataan bahwa Dino merupakan “diplomat hebat” yang pernah menjadi Wakil Menteri Luar Negeri “hanya sekitar tiga bulan”. Dari sudut linguistik, kalimat tersebut tampak sebagai pujian. Akan tetapi, dari sudut pragmatik, bentuk semacam itu dapat dibaca sebagai *backhanded compliment*, yaitu pujian yang sekaligus mengandung pelemahan.

Baca Juga:

[Purbaya Mundur Dari Menkeu, Itu Hanya Isu](#)

Persoalannya bukan terletak pada sopan atau tidaknya pernyataan tersebut, melainkan pada relevansinya. Lamanya seseorang menjabat tidak secara langsung menjawab kritik mengenai efektivitas perjalanan luar negeri. Akibatnya, fokus diskusi mulai bergeser dari isi kritik menuju identitas pengkritik. Dalam kajian argumentasi, gejala seperti ini mendekati bentuk *ad hominem circumstantial*, yaitu ketika perhatian dialihkan kepada latar belakang penutur alih-alih membahas substansi argumennya.

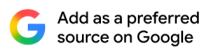
Pergeseran yang lebih jauh tampak dalam respons Habiburokhman. Diksi seperti “membabi buta” dan “sok paling tahu diplomasi” menunjukkan strategi komunikasi yang lebih konfrontatif. Dalam analisis wacana kritis, strategi semacam ini dikenal sebagai delegitimasi penutur. Tujuannya bukan terutama membuktikan bahwa argumen lawan salah, melainkan mengurangi kredibilitas orang yang menyampaikannya. Publik akhirnya diarahkan untuk menilai siapa yang berbicara sebelum menilai apa yang dibicarakan.

x

x

Advertisement

Pelajaran pragmatik dari polemik ini cukup jelas. Bahasa tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi, tetapi juga menentukan pusat perhatian publik. Satu frasa dapat menggeser arah percakapan dari kebijakan menuju pribadi. Satu label dapat membuat substansi perdebatan menghilang dari ruang publik. Pada akhirnya, kualitas demokrasi sangat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dan para pemimpinnya untuk menjaga agar perdebatan tetap berfokus pada argumen. Ketika kritik dijawab dengan data, publik memperoleh pengetahuan. Ketika kritik dijawab dengan serangan personal, publik memperoleh tontonan. (Dr. Apri Damai Sagita Krissandi, S.S., Dosen Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta)



Dilarang mengambil dan/atau menayangkan ulang sebagian atau keseluruhan artikel di atas untuk konten akun media sosial komersil tanpa seizin redaksi.

Editor: Dinar W



Apa yang Terjadi jika Anda Diserang Anakonda? Jangan tidak Tahu!

Brainberries



Kisah Gila Freddie Mercury & Ratu Diana Ini Baru Terkuak!

Brainberries



Harus Sejahter Apa Hatimu kalau Mau Miliki Ilmu Hidup Abadi Ini?

Brainberries



Kejadian Aneh di Magelang yang Membuat Istri FS jadi Tersangka

Brainberries



Apa Saja Rahasia Tersembunyi dari Pulau Socotra?

Brainberries



10 Potret Kecantikan Puteri Indonesia & Sepak Terjang Mereka

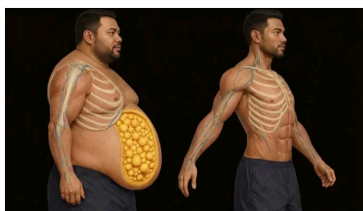
Brainberries

Tags

bahasa polemik



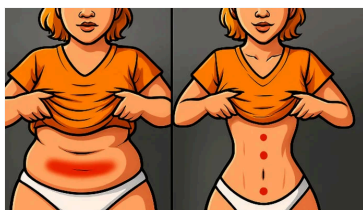
Diabetes Bukan Dari Makanan Manis! Temui Musuh Utama Diabetes



Satu sendok sebelum tidur, turunkan 16 kg hanya dalam 2 minggu!



Pembunuh Prostat Ditemukan! Para Pria Harus Membacanya Sekarang!



Satu Sendok sebelum Tidur, Turunkan 15 Kg hanya dalam 2 Minggu!



Komentar

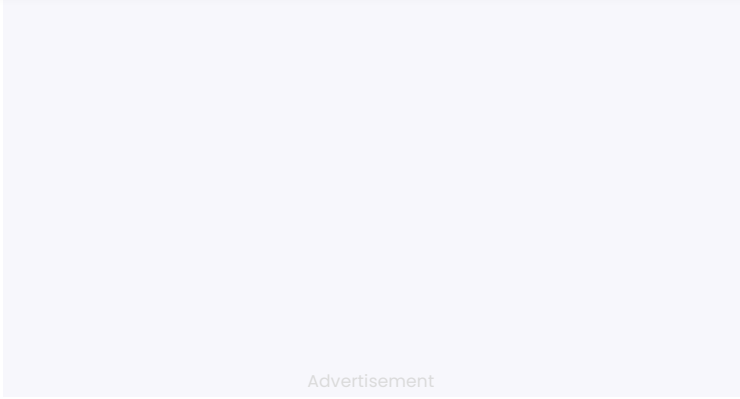
Tulis komentar



Isi komentar sepenuhnya adalah tanggung jawab pengguna dan diatur dalam UU ITE

0 Komentar

Advertisement

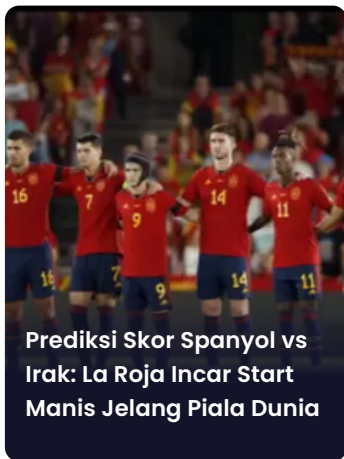
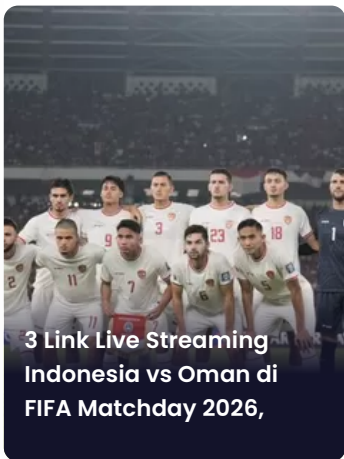


Advertisement

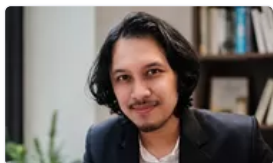


Advertisement

Rekomendasi

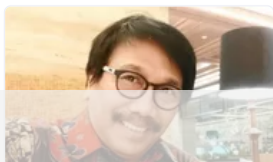


Terkini



Belajar Pragmatik dari Para Pejabat

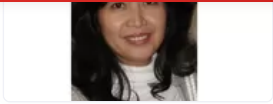
Sabtu, 6 Juni 2026 | 10:10 WIB



Saat Lidah Kehilangan Alibi

Sabtu, 6 Juni 2026 | 05:29 WIB

Advertisement



Nonton 'Pesta Babi'

Kamis, 4 Juni 2026 | 19:50 WIB



Ketika Sarung Menjadi Ruang Ganti Jamaah: Inovasi Sunyi dari Tenda Arafah

Kamis, 4 Juni 2026 | 05:04 WIB



Defisit Fiskal

Rabu, 3 Juni 2026 | 13:30 WIB



Menggugat Demokrasi

Selasa, 2 Juni 2026 | 15:10 WIB



Kekuatan Media Sosial di Parwisata Yogya

Selasa, 2 Juni 2026 | 10:25 WIB



Di Balik Ledakan Cum Laude

Senin, 1 Juni 2026 | 16:20 WIB



Data Kita, Kedaulatan Kita

Minggu, 31 Mei 2026 | 16:30 WIB



Under Invoicing and Transfer Pricing

Minggu, 31 Mei 2026 | 11:30 WIB



Menagih Kapasitas Negara di Balik Status Darurat Sampah

Minggu, 31 Mei 2026 | 09:30 WIB



Haji Berdampak: Dari Spiritual Menuju Transformasi Sosial Berkelanjutan

Jumat, 29 Mei 2026 | 22:50 WIB

Advertisement





Menjadi Dosen di Indonesia: Pengabdian yang Sering Berjalan Bersama Keterbatasan

Jumat, 29 Mei 2026 | 21:00 WIB



Mengapa Refleksi dalam PM?

Jumat, 29 Mei 2026 | 20:00 WIB



Anak Kita Sakit, Negara Sibuk Membuat Termometer Baru

Jumat, 29 Mei 2026 | 16:07 WIB



Alternatif Pengganti LPG

Kamis, 28 Mei 2026 | 14:30 WIB



Qurban dan Korban

Kamis, 28 Mei 2026 | 08:50 WIB



Experiential Marketing di Puncak Gunung: Merek Arei Menjadi Pionir

Selasa, 26 Mei 2026 | 18:40 WIB



Diplomasi Budaya

Selasa, 26 Mei 2026 | 16:30 WIB



[LIHAT SEMUA](#)

krjogja.com



PT Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat
Jl. Margo utomo No. 40 Gowongan Jetis
Yogyakarta 55232

(0274) 565685
redaksi@krjogja.com

Krjogja
Telah diverifikasi oleh Dewan Pers
Sertifikat Nomor 1077/DP-Verifikasi/K/III/2023

- Peristiwa
- Berita Lokal
- Kisah Inspiratif
- Angkringan
- Pendidikan
- Ekonomi
- Infografis
- Olahraga
- Gaya Hidup
- Menyapa Nusantara

